

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan sebelumnya dapat diketahui bahwa penelitian mengenai Kemampuan Koneksi Matematik dalam Menyelesaikan Masalah Balok dan Kubus ditinjau dari Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII di MTs Darul Falah, temuan yang dihasilkan didukung pendapat yang sudah ada yang sesuai dengan indikator Kemampuan koneksi matematik yang telah di sajikan sebelumnya.

A. Kemampuan Koneksi Matematik Siswa Berkemampuan Tinggi Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Balok dan Kubus di MTs Darul Falah

1. Mengenali dan Menggunakan Hubungan Antar Ide-ide dalam Matematika

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan tinggi pada aspek ini dapat mengenali dan menggunakan hubungan antar ide-ide dalam matematika. Hal tersebut terlihat dari beberapa temuan penelitian yakni siswa dapat mengkoneksikan gagasan-gagasan yang ada pada soal balok dan kubus, dapat membuat pemodelan yang digunakan untuk menjawab soal yakni tentang apa yang diketahui dari soal maupun yang ditanyakan dari soal, dapat mengingat dengan baik materi prasyarat sebelumnya yaitu tentang bangun datar dan dapat mengaplikasikannya dalam bentuk jawaban atau hasil akhir dari persoalan tersebut, serta dapat membaca dan menghitung permasalahan cermat, sistematis dan tepat. Selain itu dalam proses pengerjaan soal siswa berkemampuan tinggi dapat mengerjakan dengan

tenang dan percaya sendiri dengan jawabannya sendiri.

2. Memahami keterkaitan ide-ide matematika dan membentuk ide satu dengan yang lain sehingga menghasilkan suatu keterkaitan yang menyeluruh

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan tinggi pada aspek ini dapat memahami keterkaitan ide-ide matematika dan membentuk ide satu dengan yang lain sehingga menghasilkan suatu keterkaitan yang menyeluruh. Siswa berkemampuan tinggi mampu mengaitkan antara konsep balok dan kubus dengan materi sebelumnya yang merupakan materi prasyarat yakni konsep bangun datar. Subjek mampu memecahkan masalah pada masalah 1 dan masalah 2 dengan tepat.

3. Mengenali dan menerapkan matematika dalam konteks-konteks di luar matematika

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan tinggi pada aspek ini dapat mengenali dan menerapkan matematika dalam konteks-konteks di luar matematika. siswa dapat mengaitkan antara masalah pada kehidupan sehari-hari dan matematika. Siswa dapat mengubah permasalahan yang ada pada kehidupan sehari-hari ke dalam model permasalahan yang diberikan dan menjawab serta membuat kesimpulan dengan tepat dari masalah 1 dan masalah 2.

B. Kemampuan Koneksi Matematik Siswa Berkemampuan Sedang Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Balok dan Kubus di MTs Darul Falah

1. Mengenali dan menggunakan hubungan antar ide-ide dalam matematika

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan sedang pada aspek ini dapat mengenali dan menggunakan hubungan antar ide-ide dalam matematika. Hal ini terbukti dari hasil jawaban dan wawancara yakni siswa dapat mengkoneksikan gagasan-gagasan yang ada pada soal balok dan kubus, dapat membuat pemodelan yang digunakan untuk menjawab soal yakni tentang apa yang diketahui dari soal maupun yang ditanyakan dari soal, dapat mengingat dengan baik materi prasyarat sebelumnya yaitu tentang bangun datar dan dapat mengaplikasikannya dalam bentuk jawaban atau hasil akhir dari persoalan tersebut.

2. Memahami keterkaitan ide-ide matematika dan membentuk ide satu dengan yang lain sehingga menghasilkan suatu keterkaitan yang menyeluruh

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan sedang pada aspek ini tidak dapat memahami keterkaitan ide-ide matematika dan membentuk ide satu dengan yang lain sehingga menghasilkan suatu keterkaitan yang menyeluruh. Dalam hal ini siswa belum bisa memahami keterkaitan antara konsep balok dan kubus dengan konsep bangun datar yang merupakan materi prasyarat. Siswa dapat dapat menuliskan jawaban

dengan tepat namun jawabannya tersebut adalah hasil mencontek pekerjaan temannya.

3. Mengenali dan menerapkan matematika dalam konteks-konteks di luar matematika

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan sedang pada aspek ini tidak dapat mengenali dan menerapkan matematika dalam konteks-konteks di luar matematika. Siswa tidak mampu memenuhi indikator dari aspek tersebut yakni Siswa tidak dapat mengaitkan antara masalah pada kehidupan sehari-hari dan matematika, tidak dapat mengkoneksikan antara kejadian yang ada pada kehidupan sehari-hari ke dalam model matematika atau penyelesaian matematika dan subjek tidak dapat membuat kesimpulan dengan benar dalam masalah 1 dan masalah 2. Bahkan dalam membuat pemodelan yang digunakan untuk menjawab soal yakni tentang apa yang diketahui dari soal maupun yang ditanyakan dari soal siswa merasa kesulitan.

C. Kemampuan Koneksi Matematik Siswa Berkemampuan Rendah Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Balok dan Kubus di MTs Darul Falah

1. Mengenali dan Menggunakan Hubungan Antar Ide-ide dalam Matematika

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan rendah pada aspek ini tidak dapat mengenali dan menggunakan hubungan antar ide-ide dalam matematika. Siswa merasa kebingungan dalam memahami soal balok dan kubus sebab

siswa sudah lupa dengan materi yang telah ia pelajari sebelumnya yakni materi bangun datar. Bahkan siswa kesulitan membuat pemodelan yang digunakan untuk menjawab soal yakni tentang apa yang diketahui dari soal maupun yang ditanyakan dari soal 1 dan 2. Meskipun siswa menuliskan jawabannya, namun jawabannya tersebut hasil mencontek pekerjaan temannya.

2. Memahami keterkaitan ide-ide matematika dan membentuk ide satu dengan yang lain sehingga menghasilkan suatu keterkaitan yang menyeluruh

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan rendah pada aspek ini tidak dapat memahami keterkaitan ide-ide matematika dan membentuk ide satu dengan yang lain sehingga menghasilkan suatu keterkaitan yang menyeluruh. Siswa kesulitan dalam memahami permasalahan dan tidak dapat menyelesaikan soal dengan baik. Siswa menuliskan jawabannya namun tidak menuliskan langkah-langkah pengerjaannya karena jawabannya tersebut merupakan hasil mencontek pekerjaan temannya. Siswa tidak paham terhadap materi balok dan kubus, bahkan siswa sudah lupa terhadap materi prasyarat sebelumnya yaitu bangun datar. Hal tersebut menjadi kendala utama sehingga siswa tidak dapat mengkoneksikan antar konsep matematika.

3. Mengenali dan menerapkan matematika dalam konteks-konteks di luar matematika

Data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan rendah pada aspek ini tidak dapat mengenali dan menerapkan matematika dalam konteks-konteks di luar matematika. Siswa merasa kebingungan dalam proses mengerjakan soal balok dan kubus. Kebingungan siswa tersebut terletak pada bagaimana cara dan langkah-langkah pengerjaannya dan tidak mengetahui rumus yang akan digunakan dalam pemecahan masalah, bahkan siswa lupa dengan materi prasyarat sebelumnya yakni materi bangun datar. Sehingga siswa merasa kesulitan dalam mengubah permasalahan kehidupan sehari-hari.